

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan atau organisasi harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha dalam mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga karyawan tidak mengalami stres dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, pengaruh yang berasal dari lingkungannya, teman kerja dan banyaknya tekanan dalam kerja yang membuat stres kerja dialami oleh para pekerja yang juga menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik dan mengalami stres kerja. Semua itu merupakan sebab menurunnya kinerja karyawan dalam bekerja. Menurut Sulaiman (2020) menyatakan bahwa kinerja atau performa mencerminkan sejauh mana program pencapaian atau hasil yang telah berhasil mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang telah dijabarkan dalam perencanaan tahapan organisasi tersebut. Kinerja adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan

misalnya standard, target sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama (Tanjung, 2021). Penelitian ini sejalan penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh gaji dan insentif terhadap kinerja karyawan PT. Tenma Indonesia karawang” oleh Akhmad Subhan Riyadi Dkk. Yang menyatakan Kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan. Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja diantaranya adalah gaji.

Era Industri 4.0, kinerja tenaga harian lepas Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga kualitas lingkungan dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan berperan dalam menjaga kebersihan kota, menjaga taman-taman kota, dan melibatkan diri dalam proyek-proyek lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja mereka, termasuk gaji dan tingkat stres kerja.

Organisasi pemerintah merupakan organisasi publik yang bertujuan mensejahterahkan masyarakat melalui pelayanan pelayanan jasa yang di berikan kepada masyarakat dengan cara meningkatkan kinerja pekerjanya . organisasi percaya ketika meningkatkan kinerja maka hal tersebut akan membawa kemajuan bagi organisasi dan keberhasilan organisasi dapat dikatakan berhasil jika suatu tujuannya tercapai dan terpenuhi. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, tenaga harian lepas Dinas hidup, kebersihan,

dan pertamanan Kota Pasuruan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Mulai dari kondisi lingkungan kerja yang berat, tekanan waktu dalam menyelesaikan tugas, hingga tingkat penghargaan yang tidak sesuai dengan tanggung jawab yang diemban. Tingkat stres kerja yang tinggi dan gaji yang tidak memadai dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kinerja mereka.

Keberlangsungan dari pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan kepada masyarakat tidak lepas dari peran dan serta peningkatan sumber daya manusianya sendiri. karena sumber daya manusia merupakan hal penting bagi organisasi di pemerintahan yang menjadi sentral dan titik fokus dalam pencapaian keberhasilan tujuan yang ada dalam organisasi . sumber daya manusia yang baik, unggul serta berkualitas harus selalu dikelola dan ditekankan agar dapat mencapai kinerja yang diharapkan . dari kinerja yang diketahui di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan sendiri kurang maksimal karena tenaga harian lepas merasa kurang dalam mendapatkan gaji yang setara dengan kinerja yang diberikan oleh para tenaga harian lepas. Sering kali didapati permasalahan dilapang yaitu tentang waktu jam kerja yang melewati batas jam kerja mereka. Tenaga harian lepas merasa kurang mendapat hak yang setimpal dengan kinerja yang mereka dapatkan dalam melaksanakan tugas yang diemban para tenaga harian lepas dalam melayani masyarakat terkait salah satunya banyak keluhan masyakat dari kurangnya performa pelayanan kinerja mereka dilapangan dan juga dari kebersihan dari setiap taman dan fasilitas yang kurang maksimal yang dinikmati oleh masyarakat Kota Pasuruan.

Penggajian di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan sendiri sering mengalami keterlambatan dalam memberikan kepada para tenaga harian lepas, oleh karena itu banyak keluhan yang dirasakan para tenaga harian lepas karena sering mengalami keterlambatan dalam menerima gaji. Tenaga harian lepas juga merasa sering mengeluhkan tentang permasalahan gaji yang kurang maksimal dengan kinerja yang mereka berikan.

Gaji itu penting dan memberikan pengaruh terhadap karyawan dalam perhitungan biaya hidupnya, organisasi perlu merencanakan apa yang akan mereka bayarkan kepada karyawan atas setiap pekerjaan mereka (Noe, 2016). Menurut Maulana (2016) Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan atau pegawai sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Gaji yang diterima pekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer sampai sekunder. Besarnya gaji yang diberikan jika menunjukkan kesesuaian, maka mencerminkan bahwa kerja kerasnya dihargai dan pekerja akan selalu dipertahankan dengan gaji yang layak. Pekerja juga lebih berkomitmen dan loyal terhadap pekerjaannya saat ini (Al Hakim, 2021). Melalui pemberian gaji, diharapkan dapat membantu kelangsungan hidup pekerja dan tujuan kerja yang hendak dicapai. Tidak hanya itu saja, pekerja potensial juga mudah diperoleh jika gajinya diterapkan dengan sistem yang adil (Irfan, 2022). Gaji merupakan bentuk kompensasi sebagai imbalan yang diberikan dari pemberi kerja kepada pekerja berdasarkan tenaga dan jasanya dan tentu saja hubungan diantara pemberi kerja dan pekerja menjadi

lebih erat (Retnowati, 2022). Menurut Mujanah (2019) gaji adalah bentuk imbalan yang diberikan perusahaan sebagai bentuk rasa terima kasih perusahaan terhadap karyawan atas jasa, waktu, dan tenaga yang diberikan karyawan terhadap perusahaan.

Salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja Tenaga harian lepas Di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan di Kota Pasuruan adalah stres kerja yang dialami setiap Tenaga Harian Lepas yang ada. Tenaga harian lepas yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan sering mengalami stres kerja dikarenakan banyaknya laporan keluhan yang terjadi di masyarakat terkait tentang kinerja mereka yang kurang maksimal. Dan sering juga mendapatkan beban yang diemban dalam melaksanakan tugas mereka. Selain itu banyaknya permintaan dari keluhan masyarakat terkait tentang kebersihan dan fasilitas yang didapat oleh masyarakat kurang maksimal. dan juga dilibatkan dalam pembangunan kota Pasuruan yang berbasis kota madinah yang banyak sekali proyek proyek melibatkan tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan yang membuat tugas yang diemban bersamaan dengan target kota yang harus sesuai dengan apa yang diharapkan dengan waktu yang terbatas. Jika seorang pegawai mengalami stres, secara spontan dapat berpengaruh terhadap hasil kerja atau kinerja dan kepuasan kerjanya, sehingga harus dilakukan peningkatan mutu organisasional bagi pegawai oleh manajemen atau organisasi. Disisi lain stres adalah kondisi yang wajar, yang dialami oleh setiap pegawai sebagai responden dalam kehidupan sehari - hari. “Tetapi jika disalah

satu pihak beban kerja di organisasi semakin bertambah, hal ini akan menuntut energi dan pikiran pegawai yang lebih besar dari kondisi sebelumnya” (Andri, 2016). Oleh karena itu stres kerja dapat mengganggu ketidakstabilan psikis dan fisik yang berpengaruh pada pikiran, dan kondisi karyawan atau orang tersebut dalam bekerja. Stres kerja yang berlebihan juga memicu ketidakstabilan pada emosi karyawan yang mengakibatkan kurangnya kontrol pada hasil kerja yang sedang dilakukan. Stres kerja merupakan sesuatu yang dialami pekerja hampir setiap hari. tuntutan peran di tempat kerja yang semakin beragam dan terkadang saling bertentangan, masalah keluarga, beban kerja yang berlebihan dan banyak tantangan lainnya yang menjadikan stres kerja sebagai faktor yang hampir mustahil untuk dihindari. pegawai seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan di organisasi sehingga sangat kecil kemungkinannya untuk terkena stres. Stres kerja dapat diartikan sebagai tekanan yang dirasakan karyawan karena tidak dapat memenuhi tugas pekerjaannya. Artinya, stres muncul ketika tenaga harian lepas Dinas lingkungan hidupkebersihan dan pertamanan kota Pasuruan tidak dapat bekerja di tempat kerja yang semakin beragam dan terkadang bentrok, masalah keluarga, beban kerja yang berlebihan dan banyak tantangan lain yang membuat stres menjadi faktor yang hampir mustahil untuk dihindari para tenaga harian lepas Dinas lingkungan hidup kebersihan dan pertamanan kota Pasuruan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan. kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas, kurang maksimalnya fasilitas pendukung untuk melaksanakan pekerjaan, tugas yang saling bertentangan, adalah contoh penyebab stres (Jauvani, 2017). Peran stres kerja

didefinisikan sebagai terjadinya dua atau lebih bentuk tekanan kerja secara bersamaan, di mana kinerja satu peran membuat kinerja yang lain lebih sulit (Qaiser, 2015). Artinya jika karyawan mengalami stres di tempat kerja, mereka akan kesulitan untuk mencapai ekspektasi akan peran lain ketika mereka menjalankan peran tertentu (Laequee, 2014).

Menurut Fahmi (2018) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non *profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode tertentu. Kinerja merupakan gambaran mengenai kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dapat disimpulkan dari beberapa definisi bahwa kinerja karyawan merupakan hasil pencapaian dalam menyelesaikan tugas yang di bebaskan kepadanya dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan terkait kinerja tenaga harian lepas yang kurang maksimal yang disebabkan gaji yang tidak setimpal dengan kinerja yang dilakukan dan akibat kinerja yang melebihi batas waktu yang ditentukan menyebabkan para tenaga harian lepas mengalami stres kerja maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan. Dari

permasalahan diatas maka peneliti ingin meneliti permasalahan yang di alami di Dinas lingkungan hidup keberihan dan pertamanan kota Pasuruan dengan judul “Pengaruh Gaji dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah gaji dan stres kerja seacara simultan berpengaruh terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan?
2. Apakah gaji secara parsial berpengaruh terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan?
3. Apakah stres kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh gaji dan stres kerja terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan.



2. Mengetahui pengaruh gaji terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh gaji dan stres kerja terhadap kinerja tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan.

2. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji permasalahan yang sama.

4. Bagi pihak lain

Sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain yang mempunyai permasalahan yang serupa serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.



